

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam bab I dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan daya dukung sumberdaya ditinjau dari aspek staff, wewenang, informasi, dan fasilitas terhadap Analisis daya dukung sumberdaya di Dinas Sosial Kota Bandung. Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan mengenai sumberdaya didalam penyelenggaraan dan penanganan kesejahteraan sosial yang sudah lama berjalan ini, dimana manfaat penelitian bukan lagi menilai apakah program layak untuk dilanjutkan atau tidak. Melainkan lebih kepada memberikan masukan dalam pengambilan keputusan sumberdaya dalam penyelenggaraan dan penangan kesejahteraan sosial kedepannya. Fokus penelitian ini yaitu kepada sumberdaya Dinas Sosial Kota Bandung, karena menurut peneliti pada proses ini memiliki dampak yang cukup besar terhadap ketercapaian Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Dan Penanganan Kesejahteraan Sosial. Karena pada proses penyelenggaraan dan penanganan kesejahteraan sosial tidak hanya semata-mata membuat PMKS sejahteran, melainkan menjamin penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, yang diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan

sosial perorangan, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat serta peningkatan PMKS sehingga perlunya menetapkan peraturan daerah tentang penyelenggaraan dan penanganan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V tersebut maka dapat menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Pada bab V diceritakan mengenai bagaimana pelaksanaan sumberdaya Dinas Sosial Kota Bandung sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 24 Tahun 2012, sehingga dapat ditemukan celah untuk bisa mengetahui lebih dalam apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan guna pengambilan keputusan Perda kedepannya. Untuk menilai Sumberdaya Dinsos Kota Bandung secara mendalam, perlu mengetahui staf, informasi, kewenangan dan fasilitas yang telah dicapai. Dengan menguraikan keempat komponen tersebut, dapat diketahui bagaimana Sumberdaya Dinas Sosial Kota Bandung seharusnya dilakukan dan bagaimana hasilnya untuk bisa menilai ketercapaian tujuan Penyelenggaraan dan Penanganan Kesejahteraan Sosial. Berikut pertanyaan penelitian yang dikemukakan dan bagaimana kesimpulannya yang telah peneliti tulis sebagai bab V dalam penelitian ini :

a. Staff

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai sumberdaya dari aspek staf, dapat dikatakan tidak banyak atau belum memadai. Hal ini dipertegas dengan pernyataan staf per sub-bagian hanya berjumlah 3-4 orang dan harus melakukan pekerjaan secara

bersamaan baik di bidang teknis dan administrasi, ukuran staf yang minim juga membuat pelaksanaan kebijakan tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Ukuran staf yang seharusnya dimiliki oleh Dinas Sosial untuk memenuhi kapasitas, sehingga implementasi dapat berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dalam aspek staf, rendah.

b. Informasi

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai, Dinas Sosial Kota Bandung memberikan informasi-informasi tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial kepada masyarakat, dengan cara informasi akan penyuluhan kepada masyarakat, informasi antara staf, dan informasi mengenai titik pemantauan. Apabila terjadi kekurangan informasi maka akan menyebabkan pelaksanaan kurang tanggap terhadap perubahan yang terjadi, sehingga memperlambat pelaksanaan di lapangan nantinya. Informasi yang diberikan Dinsos sudah konsisten dan jelas tetapi, dengan jumlah staf yang kurang informasi tidak semua tersampaikan. Sehingga, masih banyak masyarakat yang tidak peka terhadap lingkungannya. Dalam aspek fasilitas, tinggi.

c. Kewenangan

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai kewenangan, kewenangan untuk menentukan bagaimana program atau kebijakan dilakukan. Dinas Sosial Kota Bandung memberikan kewenangan bersifat formal kepada semua staf karena Dinsos instansi yang berlandaskan hukum. Dinsos memberikan kewenangan bersifat formal

kepada semua staf karena Dinsos, instansi yang berlandaskan hukum. Dalam aspek kewenangan, tinggi.

d. Fasilitas

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai fasilitas yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Bandung belum memadai. Staf Dinas Sosial sudah menjalankan penyelenggaraan dan penanganan kesejahteraan sosial dengan persyaratan yang ada dengan melalui proses yang cukup panjang dalam penyelenggaraan dan penanganan kesejahteraan sosial yang ditentukan. Sehingga dengan fasilitas yang tidak mendukung implementasi tidak berjalan dengan efektif. Pelaksanaan menjadi terhambat. Dikarenakan Dinas Sosial Kota Bandung masih menumpang ke Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. Dalam aspek fasilitas, rendah.

Berdasarkan kesimpulan diatas jika informasi dan kewenangan tinggi, tetapi staf dan fasilitas rendah maka mengakibatkan kegagalan implementasi dan tidak menutup kemungkinan semakin memperburuk masalah yang ada.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti untuk sumberdaya Dinas Sosial dalam penyelenggaraan pelaksanaan kesejahteraan sosial, adalah sebagai berikut :

1. Dinas Sosial Kota Bandung perlu meningkatkan kuantitas dari staf agar bisa lebih efektif dalam melakukan pelaksanaan implementasi Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Dan Peningkatan Kesejahteraan Sosial. Seharusnya, staf harus mendampingi setiap kecamatan agar pemantauan PMKS lebih berjalan efektif dan efisien. Dan staf juga lebih fokus ke tugas dan fungsi masing-masing.
2. Dinas Sosial Kota Bandung dalam mensosialisasikan kebijakan Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Dan Penanganan Kesejahteraan Sosial seharusnya lebih ditingkatkan, karena penyuluhan masih banyak fokus ke kecamatan tertentu saja. Warga di kecamatan lain masih banyak yang belum peka berd. Dinas Sosial Kota Bandung dalam memberikan informasi tidak hanya di kecamatan, selain itu juga seperti Universitas dan sekolah, sehingga tidak hanya Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu saja yang mengetahui informasi.
3. Pembinaan terhadap staf harus lebih di tingkatkan agar rasa tanggung jawab terhadap tugas lebih meningkat.
4. Dinas Sosial Kota Bandung harus lebih meningkatkan koordinasi antara pihak yang terkait agar pengevaluasian terhadap program-program yang telah dijalankan dapat berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Sarana dan prasarana mendukung implementasi Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Dan Penanganan Kesejahteraan Sosial berjalan dengan efektif, pelaksanaan menjadi tidak terhambat. Seperti diadakannya panti rahabilitasi sosial, dimana staf lebih bisa memantau PMKS dalam melakukan pembinaan dan pelatihan, serta PMKS lebih fokus dengan pelatihan yang mereka miliki. PMKS juga tidak harus bergantian dengan daerah lain, dengan pola seperti ini mereka lebih terbiasa. Karena untuk 3-4 hari masih tidak efisien. Lalu, adanya pusat kewirausahaan, dimana pusat ini lebih melatih keahlian PMKS. Jika tersedianya staff namun fasilitas tidak memadai, maka kinerja staff tidak akan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. Politik & Kebijakan Publik .Bandung:AIPI
- Anderson, James. 1998. Public Policy Making: An Introduction. Boston: Houghton Mifflin Company
- Bruce L. Berg and Howard Lune. 2012. Qualitative Research Methods for the Social Sciences. 8th ed. USA: Pearson
- Dharminto. 2013. Metode dan Penelitian Sampel. Jurnal Universitas Dipenogero
- Edward III, George C. 1980. Implementing Public Policy. Washington DC : Congressional Quarterly Press.
- Fischer , Frank, Gerald J.Miller, Mara S. 2008. Handbook of Publik. Sidney
- Hasan, Ir. M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghaia Indonesia
- H, Dr. Tachjan. 2006. Op. Cit. Bandung: AIPI
- John, Creswell W. 2011. Educational Reasearch: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Boston. Pearson
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta. Gva Media

- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:Gramedia
- Lexy J, Moleong. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mazmanian, Daniel A. and Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*, Boston: Scott, Foresman and Company
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ripley, Randalf. B. 1985. *Policy Analysis in Political Science* . Chicago: Nelson Hall Publisher.
- Silalahi, Ulber. 1999. *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung. Bina Budhaya
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Pnelitian Sosial*. Bandung. UNPAR PRESS
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Refika Aditama
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 1997. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta. Center of Academic Publishing Service.

Dokumen

Data PMKS Di Kota Bandung Tahun 2010-2012

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan
Dan Penanganan Kesejahteraan Sosial

Rencana Strategi Dinas Sosial Kota Bandung

Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandung